

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Hipertensi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014
2. Anggara FHD, Prayitno N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. Kesehatan Masyarakat STIKes MH. Thamrin. jakarta;2012
3. Nopitasari I. Proses Pengolahan Kopi Bubuk (Campuran Arabika dan Robusta) Serta Perubahan Mutunya Selama Penyimpanan. Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor. 2010
4. Rusuli I, Daud ZFM. Ilmu Pengetahuan dari John Locke ke Al-Attas. Jurnal Pencerahan. 2015;9(1):12-22.
5. Notoatmojo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta;2007.
6. Notoatmojo S. Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta;2014. h.143-150.
7. Notoatmojo, S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Rineka Cipta. Jakarta. 2003
8. Nisrima S, Yunus M. Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. 2016
9. Colonna M. The Coffee Dictionary. Octopus Publishing Group. London. 2017
10. Farah, Adriana. Coffee :Emerging Health Effects and Disease Prevention, First Edition. John Willey & Sons, Inc and Institute of Food Technologist (USA) : WileyBlackWell Publising Ltd; 2012

11. Winata SD. Gejala, Diagnosis, dan Tata Laksana pada Pasien Peminum Kafein yang Mengalami Adiksi. FK Ukrida. jakarta. 2015
12. Mawardo S, Hulupi R, Wibawa A. Panduan budidaya dan pengolahan kopirabika gayo. Pusat penelitian kopi dan kakao indonesia. 2008
13. Ridwansyah. Pengolahan Kopi. FakultasPertanian Universitas Sumatera Utara. 2003
14. Sulistyaningtyas AR. Pentingnya Pengolahan Basah (Wet Processing) Buah Kopi Robusta ( Coffea robusta Lindl.ex.de.Will) Untuk Menurunkan Resiko Kecacatan Biji Hijau Saat Coffe Grading. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2017
15. Anggara A, Marini S. Kopi Si HitamMenguntungkan Budi Daya dan Pemasaran.Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta. 2011
16. About the caffeine molecule. Available from: di unduh dari [http://www.scienceofcooking.com/caffeine\\_e.htm](http://www.scienceofcooking.com/caffeine_e.htm). di akses pada tanggal (2 Desember 2018)
17. Maughan RJ, Griffin J. Caffeine ingestion and fluid balance: A review. Human nutrition dietetics 2003; 16: 411-20.
18. Behavioral pharmacology research unit fact sheet: Caffeine dependence. Johns Hopkins medicine. Available from: di unduh dari [http://www.hopkinsmedicine.org/psychiatry/research/BPRU/docs/Caffeine\\_Dependence\\_Fact\\_Sheet.pdf](http://www.hopkinsmedicine.org/psychiatry/research/BPRU/docs/Caffeine_Dependence_Fact_Sheet.pdf). di akses pada tanggal (2 Desember 2018).

19. Orru M, Guitart X, Karcz KM, Solinas M, Justinova Z, Barodia SK, et al. Psychostimulant pharmacological profile of paraxanthine, The main metabolite of caffeine in humans. *Neuropharmacology* 2013; 67: 476-84
20. Caffeine addiction diagnosis. Caffeineinformer. Available from: di unduh dari <http://www.caffeineinformer.com/caffeine-addiction-diagnosis>. di akses pada tanggal (2 Desember 2018).
21. Nuraini, B Risk Factors of Hypertension. *Medical Journal of Lampung Univeristy*. 2015
22. World Health Organization. Raised Blood Pressure (Internet). Di unduh dari [https://www.who.int/gho/ncd/risk\\_factors/blood\\_pressure\\_prevalence\\_text/en/](https://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/blood_pressure_prevalence_text/en/) diakses pada tanggal (3 Desember 2018).
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2013
24. US Department of Health and Human Services. The seventh report of the joint national committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure. National Center for Biotechnology Information. 2004
25. Shi Y, de Groh M, Morrison H. Increasing blood pressure and its associated factors in Canadian children and adolescents from Canadian Health Measures Survey. *BMC Public Health* 2012, 12;388
26. Ayu Martiani, Rosa Lelyana. Faktor Risiko Hipertensi Ditinjau Dari Kebiasaan Minum Kopi. Di unduh dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>. Di akses pada tanggal (3 Desember 2018)

27. Kartini Y, Bistara DN. Hubungan kebiasaan mengkonsumsi kopi dengan tekanan darah pada dewasa muda. Jurnal kesehatan vokasional universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Vol.3;1. 2018
28. Soenarta A A, Erwinanto, Barack R, Hersunarti N. Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular. Perhimpunan dokter spesialis kardiovaskular indonesia. Edisi 1, 2015
29. Delacroix S, Chokka R. Hypertension: Pathophysiology and Treatment. Journal of Neurology & Neurophysiology. 2014;05(06).
30. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta. 2014
31. Herawati E. Gambaran Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Dampak Buruk Minum Kopi Berkafein. 2017
32. Notoatmojo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
33. Kurniaty E, Insan M N A. Pengaruh Kopi terhadap Hipertensi. Majority. 2016;5(2).